

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.2. Kesimpulan

Berlandaskan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan eksplanatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi *e-learning* yaitu *creativity*, *tools and technique*, *designing an writing e-learning*, *contact with the learner*, dan *using other media* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *E-learning* Berbasis *Google Classroom*

Gambaran *e-learning* pada *google classroom* berada pada kategori **cukup baik**, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa *e-learning* berbasis *google classrom* memiliki kedudukan **cukup baik**. Dibawah ini penjelasan dari subvariabel pada *e-learning* :

- a. Gambaran *creativity* berada pada kategori **cukup baik** dengan pernyataan “Kemampuan *google classroom* dalam menampilkan materi secara jelas dan terstruktur” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sementara pernyataan “Fleksibilitas pembelajaran dalam *google classroom* membuat siswa menjadi terlalu santai dan menunda-nunda tugas.” mempunyai persentase penilaian paling rendah.
- b. Gambaran *tools and technique* berada pada kategori **cukup baik** dengan pernyataan “Guru selalu mengawasi pemahaman materi yang dikuasai siswa dalam *google classroom*” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sementara pernyataan “Visual dari tampilan *google classroom* yang terlalu monoton” mempunyai persentase penilaian paling rendah.
- c. Gambaran *designing and writing e-learning* berada pada kategori **cukup baik** dengan pernyataan “Guru selalu mengawasi pemahaman materi yang dikuasai siswa dalam *google classroom*” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sementara pernyataan “Guru selalu memberi perhatian khusus selama pembelajarn dilakukan dalam *google classroom*” memiliki persentase penilaian paling rendah.
- d. Gambaran *contact with the learner* berada pada kategori **cukup baik** dengan pernyataan “Sering berdiskusi secara berkelompok dalam *google*

classroom” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sementara pernyataan “Merasa tidak tertarik dengan kelompok yang ada di dalam google classroom” memiliki persentase penilaian paling rendah.

- e. Gambaran *using other media* berada pada kategori **cukup baik** dengan pernyataan “Penggunaan ppt dalam pembelajaran daring sering dilakukan” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sementara pernyataan “Guru sering menggunakan media lain untuk menunjang pembelajaran dalam google classroom” memiliki persentase penilaian paling rendah.

2. Gambaran Minat Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK 45 Lembang

Minat merupakan suatu keinginan dari seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Pibriana & Ricoida, 2017). Biasanya munculnya minat di dampingi dengan rasa suka terhadap aktivitas yang sedang dilakukan, maka dari itu guru harus meningkatkan minat belajar peserta didik dengan membuat mereka merasa senang, nyaman, dan bermakna (Nadiroh, 2019).

Gambaran minat belajar pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang berada pada kategori **cukup baik**. Artinya kondisi pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang sudah menunjukkan minat belajar, sehingga minat pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang dalam pembelajaran kewirausahaan dapat tumbuh. Dimensi yang memperoleh tanggapan paling tinggi adalah dimensi perasaan senang siswa dan dimensi rasa keingintahuan siswa dengan perolehan tanggapan paling rendah.

3. Pengaruh *google classroom* terhadap minat belajar siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK 45 Lembang

Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh dimensi *e-learning* berbasis *google classroom* terhadap minat belajar secara simultan (keseluruhan) terdapat pengaruh positif dan signifikan *e-learning* terhadap minat belajar pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang tahun ajaran 2020 - 2021. Adapun secara parsial yaitu, subvariabel *creativity* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar (Y). Kemudian subvariabel *tools and technique* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar (Y). Lalu subvariabel *designing and writing*

e-learning (X_3) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap mutu belajar (Y). Selanjutnya subvariabel *contact with the learner* (X_4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar (Y). Terakhir, subvariabel *using other media* (X_5) sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap mutu belajar (Y).

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Pengaruh *E-learning* Berbasis *Google Classroom* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan (survey pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK 45 Lembang), yaitu:

1. *E-learning* berbasis *google classroom* pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang tahun ajaran 2020-2021 dapat ditingkatkan pada aspek *Contact With The Learner* karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah, berikut penjelasan rekomendasi dari masing-masing subvariabel:
 - a. Subvariabel *creativity* pada *e-learning* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan pada minat belajar namun ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu pada indikator fleksibilitas, karena fleksibilitas pembelajaran dalam *google classroom* membuat siswa menjadi terlalu santai dan menunda-nunda tugas.
 - b. Subvariabel *tools and technique* pada *e-learning* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan pada minat belajar, namun ada hal yang perlu dilakukan perbaikan yaitu pada indikator *vizualitation* karena berdasarkan hasil penelitian siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang menganggap visual dari tampilan *google classroom* yang terlalu monoton.
 - c. Subvariabel *designing and writing e-learning* online pada *e-learning* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang tidak begitu signifikan pada minat belajar sehingga tidak perlu dijadikan prioritas utama.
 - d. Subvariabel *contact with the learner* pada *e-learning* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan pada minat belajar, namun ada hal yang perlu dilakukan perbaikan yaitu pada indicator kolaborasi karena berdasarkan hasil penelitian siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45

Lembang menganggap menganggap bahwa masih ada guru yang tidak selalu bertanya kepada masing-masing siswa perihal materi yang tidak dimengerti dalam google classroom.

- e. Subvariabel *using other media* pada variabel *e-learning* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada minat belajar sehingga tidak perlu dijadikan prioritas utama.
2. Minat Belajar siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK 45 Lembang dipengaruhi oleh subvariabel *e-learning* berbasis *google classroom*, yaitu pada *creativity, tools and technique*, dan *contact with the learner*. Subvariabel yang perlu ditingkatkan adalah pada *designing and writing e-learning* dan *using other media* karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah.
3. Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbarui kembali teori mengenai *e-learning* dan minat belajar serta melakukan penelitian pada objek yang lebih spesifik